

## PENERAPAN BAHAN AJAR LKPD DAN POWERPOINT INTERAKTIF MATA PELAJARAN PPKN BAB MENGENAL NORMA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 6B MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 SONGGON-BANYUWANGI

Akmilia Khoirun Nisaa<sup>1</sup>, Mohammad Yahya<sup>2</sup>

Email: [nisaakmilia@gmail.com](mailto:nisaakmilia@gmail.com)<sup>1</sup>, [achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>2</sup>

UIN Khas Jember

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan bahan ajar LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan PowerPoint interaktif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas 6B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Songgon-Banyuwangi. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan juga penelitian kualitatif dengan dua siklus. Setiap siklus melibatkan penerapan LKPD dan PowerPoint interaktif sebagai bahan ajar yang dirancang untuk menarik perhatian dan memotivasi peserta didik agar mereka lebih semangat dalam belajar dan mendorong ketertarikan peserta didik kelas 6B. Data dikumpulkan melalui Wawancara dengan guru mata pelajaran PPKN kelas 6, observasi masuk kelas 6B dengan melakukan penelitian tindakan kelas, dan dokumentasi untuk mengukur minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan metode ini. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat belajar peserta didik, yang tercermin dari tingginya partisipasi dan antusiasme mereka dalam mengikuti pembelajaran. Penerapan LKPD dan PowerPoint interaktif terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Peserta didik kelas 6B Min 2 Songgon-Banyuwangi sangat tertarik dengan LKPD yang saya sebagai peneliti berikan kepada mereka. Mereka mau mengerjakan LKPD tersebut dan lebih mau memahami bab Norma dari Powerpoint yang saya tampilkan melalui proyektor. Bahkan peserta didik kelas 6B semua memberikan penilaian LKPD yang saya berikan dan juga Guru Mata Pelajaran PPKN kelas 6B pun memberikan penilaian LKPD. Rata-rata penilaian dari mereka baik, bagus karena LKPD yang saya buat dari canva dan saya berusaha mendesain semenarik mungkin. Tidak lupa juga dengan powerpoint sebagai bahan ajar yang sudah saya buat dengan desain semenarik mungkin. Karena sekarang di Min 2 Banyuwangi untuk proyektor disana Cuma ada satu dan guru-guru dalam prosespe, belajarnya hanya berfokus pada LKS atau Buku Paket yang ada. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar penggunaan media interaktif diterapkan secara berkelanjutan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif di masa depan. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswi UIN KHAS JEMBER prodi PGMI Semester 5 yaitu Akmilia Khoirun Nisaa Nim 221101040012. Karena disini prodi saya adalah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) merupakan program studi yang dirancang untuk menghasilkan guru yang profesional di tingkat madrasah ibtidaiyah, yaitu jenjang pendidikan dasar yang berbasis Islam. Program ini memiliki peran penting dalam mencetak pendidik yang berkualitas untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berakhlak mulia.

**Kata Kunci:** Penerapan, LKPD, Powerpoint Interaktif, Minat Belajar, Peserta Didik.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the application of LKPD (Student Worksheet) and interactive PowerPoint teaching materials in increasing the learning interest of class 6B students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Songgon-Banyuwangi. The method used is classroom action research (CAR) and also qualitative research with two cycles. Each cycle involves the application of LKPD and interactive PowerPoint as teaching materials designed to attract attention and motivate students so that they are more enthusiastic in learning and encourage the interest of class 6B students. Data were collected through interviews with PPKN subject teachers for class 6, observations entering class 6B by*

---

*conducting classroom action research, and documentation to measure students' learning interest before and after the application of this method. The results of the study showed a significant increase in students' learning interest, which was reflected in their high participation and enthusiasm in participating in learning. The application of LKPD and interactive PowerPoint has proven effective in creating a more interesting and enjoyable learning atmosphere, so that it can increase students' motivation and interest in learning. Students of class 6B Min 2 Songgon-Banyuwangi are very interested in the LKPD that I as a researcher gave them. They are willing to work on the LKPD and are more willing to understand the Norma chapter from the Powerpoint that I display via projector. Even all students of class 6B gave an assessment of the LKPD that I gave and also the PPKN Subject Teacher of class 6B also gave an assessment of the LKPD. On average, their assessments were good, great because the LKPD I made was from Canva and I tried to design it as attractively as possible. Don't forget the powerpoint as a teaching material that I have made with the most attractive design possible. Because now in Min 2 Banyuwangi for the projector there is only one and the teachers in the learning process only focus on the existing LKS or Textbooks. Based on these findings, it is recommended that the use of interactive media be implemented sustainably to support a more effective learning process in the future. This research was conducted by a student of UIN KHAS JEMBER, PGMI study program, Semester 5, namely Akmilia Khoirun Nisaa, NIM 221101040012. Because here my study program is Elementary Madrasah Teacher Education (PGMI) which is a study program designed to produce professional teachers at the elementary madrasah level, namely the level of elementary education based on Islam. This program has an important role in producing quality educators to create a generation that is intelligent and has noble character.*

**Keywords:** *Implementation, Student Worksheets, Interactive Powerpoint, Learning Interest, Students.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terus berusaha untuk meningkatkan kualitas dan efektivitasnya, baik melalui inovasi dalam metode pengajaran maupun penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pemilihan bahan ajar yang dapat membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran secara optimal. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), khususnya pada topik "Mengenal Norma," merupakan salah satu materi yang memerlukan pendekatan yang tepat agar dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan media digital dalam pembelajaran semakin populer. Bahan ajar yang berbentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan PowerPoint interaktif merupakan salah satu bentuk inovasi yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. LKPD dapat membantu peserta didik untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar mengajar, sementara PowerPoint interaktif dapat menambah dimensi visual yang menarik dan mempermudah pemahaman materi pelajaran (Rachmawati, 2017).

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Songgon-Banyuwangi diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas 6B, khususnya pada materi "Mengenal Norma." Norma sosial dan norma agama yang diajarkan dalam PPKn memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik, oleh karena itu penyampaian materi yang menarik dan mudah dipahami sangat diperlukan. Penerapan LKPD dan PowerPoint interaktif sebagai bahan ajar diharapkan dapat merangsang minat dan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi tersebut.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah salah satu alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran secara lebih mendalam. LKPD biasanya berisi serangkaian tugas atau soal yang dirancang untuk mendorong peserta didik agar berpikir secara kritis dan aktif dalam menyelesaikan masalah atau topik tertentu. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, LKPD sering kali digunakan sebagai bagian dari metode pembelajaran berbasis aktivitas yang memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri maupun kelompok. LKPD juga membantu guru untuk menilai perkembangan kemampuan siswa serta keterampilan mereka dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari.

Sedangkan PowerPoint interaktif adalah sebuah presentasi yang tidak hanya menyajikan informasi dalam bentuk teks, gambar, atau grafik statis, tetapi juga melibatkan audiens dalam interaksi selama presentasi berlangsung. Interaktivitas ini dapat berupa navigasi slide yang dinamis, tombol navigasi, animasi yang berfungsi sebagai tombol klik, atau elemen lainnya yang memungkinkan audiens untuk berinteraksi langsung dengan materi yang disajikan.

Ciri khas PowerPoint interaktif antara lain:

1. Navigasi Klik: Audiens dapat memilih opsi atau menjelajahi bagian-bagian tertentu dari presentasi dengan mengklik tombol atau link.
2. Animasi dan Transisi: Slide atau elemen-elemen tertentu pada slide bergerak atau berubah sesuai dengan interaksi audiens, seperti mengklik tombol atau memilih pilihan.
3. Hyperlink: Menyertakan hyperlink dalam presentasi yang dapat mengarahkan audiens ke slide lain, website, atau sumber eksternal.
4. Pertanyaan dan Jawaban: Dalam konteks pendidikan atau pelatihan, PowerPoint interaktif sering digunakan untuk membuat kuis atau sesi tanya jawab dengan audiens.

Tujuan PowerPoint Interaktif:

- Meningkatkan keterlibatan audiens.
- Membuat presentasi lebih menarik dan mudah diingat.
- Mempermudah pemahaman dengan menggunakan elemen-elemen visual yang menarik.

Norma adalah aturan atau pedoman yang diakui dan diterima dalam masyarakat yang mengatur perilaku individu atau kelompok untuk mencapai kehidupan sosial yang tertib dan teratur. Norma berfungsi sebagai panduan dalam bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam suatu kelompok atau masyarakat. Norma mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti moral, agama, hukum, serta adat istiadat, dan memiliki sanksi atau konsekuensi bagi individu yang melanggar aturan tersebut.

Norma dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain:

1. Norma Agama: Aturan yang berdasarkan pada ajaran agama dan dianggap sebagai kewajiban untuk dipatuhi oleh umat beragama tertentu.
2. Norma Kesusilaan: Aturan yang berkaitan dengan nilai-nilai moral dan etika yang diterima dalam masyarakat.
3. Norma Hukum: Aturan yang dibuat oleh negara atau lembaga yang berwenang, yang mengatur kehidupan masyarakat dan memiliki sanksi hukum bagi yang melanggar.
4. Norma Kesopanan: Aturan yang berkaitan dengan tata krama dan cara-cara yang sopan dalam berinteraksi antar individu dalam masyarakat.
5. Norma Adat Istiadat: Aturan yang berkembang dalam suatu kelompok atau komunitas budaya tertentu, yang sering bersifat tradisional.

Tujuan Norma:

- Menjaga Ketertiban Sosial: Norma mengatur perilaku individu agar sesuai dengan nilai-nilai sosial yang berlaku.
- Menciptakan Keadilan: Norma membantu menciptakan keseimbangan dan keadilan dalam masyarakat dengan adanya aturan yang jelas.
- Mendorong Keharmonisan: Norma juga berfungsi untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara anggota masyarakat.

Permasalahan yang sering dihadapi siswa-siswi MI/SD sekarang ketika belajar di kelas adalah mereka yang kurang mendengarkan guru ketika menyampaikan materi dikarenakan mereka bosan media yang diberikan guru kadang hanya terbatas buku lks. Apalagi sekarang generasi Z apa-apa serba instan. Mereka yang sering rame dikelas, tidak mendengarkan guru ketika menerangkan materi dikarenakan kurang ketertarikan mereka pada media atau bahan ajar yang diberikan. Permasalahan lain juga Guru yang mungkin sibuk dengan kegiatan lain selain mengajar jadinya tidak sempat membuat media pembelajaran atau bahan ajar untuk menarik perhatian siswa-siswi MI terutama di kelas 6 yang sudah mulai beranjak dewasa. Jadi guru hanya fokus pada Lks.

Hasil wawancara saya sebelum observasi masuk ke kelas sebagai penyusun artikel jurnal dengan guru mata pelajaran PPKN kelas 6B di MIN 2 Banyuwangi setelah menemui kepala Madrasah memohon izin melalui surat lalu kepala madrasah mengarahkan saya kepada guru mata pelajaran PPKN kelas 6 yaitu ibu Eli Kristiningrum,S.Pd. Sd di kantor Guru terkait permasalahan dalam pembelajaran PPKN MI/SD yaitu kurang tersedianya media pembelajaran, bahan ajar buku referensi. Lalu untuk proyektor disekolahan cuma satu. Solusi yang pernah bu Eli lakukan adalah mencari sumber belajar lain baik media pembelajaran atau refrensi lainnya di internet. Karena sekarang juga peserta didik kelas 6B kadang bosan dikasih materi hanya dari LKS/Buku paket. Apalagi ini membahas tentang norma yang berkaitan dengan tingkah laku, prilaku, akhlak harus benar-benar dipahami. Maka saya sebagai penelitipun meminta izin kepada bu Eli sebagai guru mata pelajaran PPKN dan wali kelas 6B Min 2 Songgon-Banyuwangi untuk masuk ke kelas 6B melakukan observasi dengan penelitian tindakan kelas dan menguji cobakan bahan ajar yang sudah dibuat yaitu LKPD dan Powerpoint Interaktif agar bisa menumbuhkan motivasi, semangat belajar, dan ketertarikan peserta didik kelas 6B dalam belajar PPKN bab Norma. Tentu saja bu Eli menyetujui dan langsung mengantarkan ke kelas. Namun sebelum masuk kelas saya menunjukkan LKPD yang saya buat yang akan diujicobakan di kelas 6B kepada Bu Eli dan diberi penilaian. Bu eli

memberi nilai bagus dan komentarnya sangat kreatif, dan inovatif layak untuk diuji cobakan kepada peserta didik kelas 6B.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan bahan ajar LKPD dan PowerPoint interaktif pada pembelajaran PPKn di kelas 6B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Songgon-Banyuwangi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif di lingkungan madrasah. Hubungan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu:

Penelitian dengan judul "Penerapan Bahan Ajar LKPD dan PowerPoint Interaktif Mata Pelajaran PPKn Bab Mengenal Norma untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas 6B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Songgon-Banyuwangi" memiliki hubungan yang erat dengan beberapa penelitian terdahulu yang membahas penggunaan teknologi dalam pendidikan serta pengaruhnya terhadap motivasi dan minat belajar peserta didik. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian tentang Penggunaan PowerPoint Interaktif dalam Pembelajaran: Sejumlah penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Haris & Fery (2020), menyebutkan bahwa penggunaan PowerPoint interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa. PowerPoint yang dilengkapi dengan elemen-elemen interaktif, seperti hyperlink dan tombol navigasi, dapat membuat siswa lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian ini yang bertujuan untuk memanfaatkan PowerPoint interaktif dalam mata pelajaran PPKn untuk mengenalkan norma pada siswa.
2. Penelitian tentang LKPD dalam Pembelajaran: Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Wati & Azis (2019), menunjukkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang efektif dapat membantu siswa memahami materi lebih baik dan meningkatkan partisipasi aktif mereka. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang sedang dibahas, di mana LKPD digunakan sebagai bahan ajar untuk mendalami konsep norma dalam pelajaran PPKn.
3. Penelitian tentang Penggunaan Teknologi untuk Meningkatkan Minat Belajar: Penelitian oleh Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa integrasi teknologi, seperti penggunaan media interaktif, dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini relevan dengan penelitian ini yang mencoba menggabungkan penggunaan LKPD dan PowerPoint interaktif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran PPKn.

Kontribusi Penelitian Ini terhadap Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan kontribusi penting untuk penelitian selanjutnya, terutama dalam hal berikut:

1. Pemahaman Lebih Mendalam tentang Penggunaan PowerPoint Interaktif dan LKPD: Penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas kombinasi penggunaan PowerPoint interaktif dan LKPD dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PPKn. Penelitian selanjutnya dapat menggali lebih lanjut tentang elemen-elemen apa saja yang paling efektif dalam PowerPoint interaktif untuk meningkatkan hasil belajar dan minat siswa dalam konteks lain atau materi pembelajaran lainnya.
2. Model Pembelajaran yang Lebih Variatif: Penelitian ini menawarkan sebuah model pembelajaran yang menggabungkan bahan ajar berbasis teknologi (PowerPoint interaktif) dan bahan ajar berbasis paper (LKPD). Kontribusi untuk penelitian selanjutnya adalah menggali lebih dalam bagaimana kombinasi bahan ajar berbasis teknologi dan konvensional dapat diterapkan di berbagai mata pelajaran atau tingkat pendidikan yang berbeda. Model ini dapat diuji lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat pendidikan dasar maupun menengah.

3. Peningkatan Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Islam: Penelitian ini juga berfokus pada implementasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Songgon-Banyuwangi, yang merupakan institusi pendidikan Islam. Kontribusinya terhadap penelitian selanjutnya adalah sebagai dasar untuk mengembangkan lebih banyak penelitian yang mengintegrasikan teknologi dengan pendidikan agama Islam di tingkat dasar. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penggunaan media interaktif lainnya, seperti video, aplikasi mobile, atau platform pembelajaran daring, untuk meningkatkan minat dan kualitas belajar siswa di madrasah.
4. Evaluasi dan Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran: Dalam penelitian ini, LKPD digunakan sebagai bahan ajar yang diintegrasikan dengan PowerPoint interaktif. Penelitian lebih lanjut dapat mengembangkan instrumen evaluasi yang lebih kompleks dan berbasis teknologi untuk mengukur pemahaman siswa setelah menerapkan metode pengajaran ini, serta mengeksplorasi bagaimana teknologi mempengaruhi hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran dan tingkat pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi penting dalam memperkaya wacana tentang penggunaan teknologi dalam pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran PPKn, dan memberikan dasar bagi penelitian-penelitian berikutnya yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar dan madrasah.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk melakukan penelitian, metode yang dipilih oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas dengan penelitian kualitatif untuk mengamati dan menguji cobakan media yang sudah dibuat.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan di dalam kelas untuk memecahkan permasalahan pembelajaran dengan tujuan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Sedangkan Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang fokus pada pemahaman dan interpretasi fenomena sosial melalui pengumpulan data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi

Subjek penelitian yang dituju adalah siswa dan siswi kelas 6B MI Negeri 2 Songgon-Banyuwangi. Termasuk karakteristik dari studi kualitatif yaitu peneliti menjadi instrumen dan juga pengumpul data. Instrumen yang dilakukan menggunakan pedoman observasi sehingga peneliti menjadi kunci dalam studi kualitatif sebab memiliki keharusan untuk menjalin interaksi terhadap lingkungan sekitarnya agar dapat menjawab masalah penelitian. Keberadaan peneliti di lokasi penelitian wajib untuk diterangkan, Apakah keberadaan yang diketahui atau tidak terutama untuk subjek yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu mulai dari wawancara kepada kepala madrasah MIN 2 Banyuwangi dan guru mata pelajaran PPKN Kelas 6B, observasi di kelas dengan melakukan penelitian tindakan kelas dan juga dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Observasi pembelajaran yang dilakukan pada sekolah MIN 2 Banyuwangi di kelas 6B pada tanggal 2 November 2024 tepatnya pada Hari Sabtu dimulai dari pukul 07.20 sampai pukul 11.50. Penelitian ini dimulai dari wawancara menemui kepala Madrasah yaitu Bapak Sumarman, S.Ag.M.Pd.I. Peneliti memohon izin dengan menyerahkan surat permohonan izin untuk observasi di kelas dan menyampaikan tujuan yaitu menguji coba bahan ajar LKPD dan Powerpoint Interaktif di kelas 6B. Setelah diberikan izin oleh kepala madrasah saya sebagai peneliti diarahkan kepada wali kelas sekaligus sebagai guru mata pelajaran PPKN Kelas 6B

Min 2 Banyuwangi yaitu Bu Eli Kristiningrum,S.Pd. Sd di ruang guru untuk melakukan wawancara seperti yang sudah dijelaskan di pendahuluan tadi. Terkait permasalahan dalam pembelajaran PPKN MI/SD yaitu kurang tersedianya media pembelajaran, bahan ajar buku refrensi. Lalu untuk proyektor disekolahan cuma satu. Solusi yang pernah bu Eli lakukan adalah mencari sumber belajar lain baik media pembelajaran atau refrensi lainnya di internet. Karena sekarang juga peserta didik kelas 6B kadang bosan dikasih materi hanya dari LKS/Buku paket. Apalagi ini membahas tentang norma yang berkaitan dengan tingkah laku, prilaku, akhlak harus benar-benar dipahami. Maka saya sebagai penelitipun meminta izin kepada bu Eli sebagai guru mata pelajaran PPKN dan wali kelas 6B Min 2 Songgon-Banyuwangi untuk masuk ke kelas 6B melakukan observasi dengan penelitian tindakan kelas dan menguji cobakan bahan ajar yang sudah dibuat yaitu LKPD dan Powerpoint Interaktif agar bisa menumbuhkan motivasi, semangat belajar, dan ketertarikan peserta didik kelas 6B dalam belajar PPKN bab Norma. Tentu saja bu Eli menyetujui dan langsung mengantarkan ke kelas. Namun sebelum masuk kelas saya menunjukkan LKPD yang saya buat yang akan diujicobakan di kelas 6B kepada Bu Eli dan diberi penilaian. Bu eli memberi nilai bagus dan komentarnya sangat kreatif, dan inovatif layak untuk diuji cobakan kepada peserta didik kelas 6B. Setelah bu Eli memberikan penilaian dan wawancara selesai tidak lupa kami melakukan dokumentasi foto bersama. Menunggu sampai habis istirahat di ruang guru karena mata pelajaran PPKN jadwal mata pelajaran terakhir pukul 10.00-11.20 setelah istirahat.

Bel sudah berbunyi waktu istirahat selesai bu Eli mengantarkan saya ke kelas 6B disana sudah dibantu memasang proyektor dan soundsystem oleh petugas TU yaitu mas Alfian. Sebelum pembelajaran diserahkan kepada saya Bu Eli memberikan sebuah pengantar terlebih dahulu kepada peserta didik kelas 6B MIN 2 Banyuwangi terkait kedatangan saya sebagai peneliti dan memerintahkan agar bisa menghargai dan menghormati saya. Tentu saja kedatangan saya disambut gembira oleh peserta didik kelas 6B Min 2 Banyuwangi. Setelah bu Eli memberikan sebuah pengantar dan menyerahkan kelas kepada saya dan meninggalkan kelas.

Dari sini mulai sudah untuk menerapkan uji coba bahan ajar LKPD dan poerpoint inteaktif. Dimulai dari salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik kelas 6B dengan jawaban mereka Alhamdulillah, luar biasa Allahu Akbar yes dengan serempak. Sebelum memulai pembelajaran saya perkenalan terlebih dahulu kepada mereka. Mereka senang dan bergembira berkenalan dengan saya sebagai peneliti. Dimulai dari penjelasan materi bab Norma melalui powerpoint yang sudah ditampilkan pada proyektor. Karena materi Bab mengenal Norma dalam Kehidupan sehari-hari ini sudah pernah diajarkan oleh bu Eli, maka saya sebagai peneliti menjelaskan materi tidak terlalu banyak. Hanya pada intinya dan tidak bertele-tele. Saya menjelaskan pengertian norma, fungsi, macam-macam norma, pengertian dan contohnya dari powerpoint yang sudah ditampilkan pada proyektor semua peserta didik kelas 6B diam mendengarkan. Sambil menampilkan sebuah gambar penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari yang sudah ditampilkan pada kertas manila warna hijaulihatkan kepada peserta didik kelas 6B Min 2 Banyuwangi. Mereka sangat tertarik dan semangat mengikuti pembelajaran PPKN karena adanya powerpoint dan gambar pada kertas manila yang saya tampilkan kepada mereka. Disini agar mereka semakin tertarik dan tidak bosan maka saya ajak mereka bernyanyi bersama lagu tentang Norma nada naik becak, liriknya sudah ada di powerpoint mereka tinggal menyimak dan bernyanyi bersama. Semua peserta didik kelas 6b sangat kompak, dan bergembira bernyanyi bersama lagu tentang Norma membuaterekatidak bosan untuk mengikuti pembelajaran. Setelah bernyanyi, saya sebagai peneliti menampilkan sebuah video kartun tentang pelanggaran dan penerapan Norma dalam kehidupan sehari-hari yang sudah ditampilkan pada proyektor. Mereka sangat senang dan tertawa karena videonya menarik dan ada yang sedikit lucu. Tetapi ketika ditanya juga mereka bisa paham atas materi yang saya berikan. Disini mereka tertarik, semangat juga

dalam mengikuti pembelajaran karena selama ini guru dalam mengajar hanya berfokus pada Lks dan buku paket itu yang membuat peserta didik mudah bosan.

Setelah penayangan video, saya sebagai peneliti merasa mereka sudah cukup memahami materi tentang norma dari poswerpoint interaktif yang sudah ditampilkan pada proyektor. Saya mulai membentuk kelompok sebanyak 4 kelompok dengan satu deretnya saja. Semua berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dengan menggabungkan dua meja dan membentuk formasi melingkar. Saya bagikan sebuah soal dan gambar yang sudah saya print pada kertas bufalo berwarna kuning. Satu kelompok mendapatkan pertanyaan yang berbeda yaitu pertanyaan terkait norma agama, norma kesopanan, norma kesusilaan, dan norma hukum. Merekapun mendiskusikan jawaban pertanyaan tersebut dengan kompak satu sama lain di masing-masing kelompok. Semangat mereka semua peserta didik kelas 6B Min 2 Banyuwangi juga kelihatan dalam mengikuti proses pembelajaran. Sambil mereka mendiskusikan pertanyaan yang ada dalam kertas bufalo warna kuning, saya berjalan sambil melihat mereka berdiskusi satu-satu kelompok saya datang ke mejanya. Disini saya mulai mau mengujicobakan bahan ajar yang kedua setelah powerpoint tadi yaitu LKPD yang sudah dibuat dalam canva dan diprint menjadi sebuah buku kecil. Saya agikan satu persatu LKPD kepada semua peserta didik kelas 6B Min 2 Songgon-Banyuwangi. Mereka tampak senang, tertarik melihat LKPD yang saya berikan. Bahkan ada beberapa peserta didik yang langsung membaca dan menjawab pertanyaan yang ada pada LKPD yang saya berikan. Saya memerintahkan mereka untuk menjawab semua pertanyaan yang ada dalam LKPD tetapi dibuat tugas di rumah saja sekarang fokus untuk mendiskusikan pertanyaan yang ada dalam kertas bufalo tadi bersama kelompok, mereka kompak menjawab siap. Dikarenakan waktu untuk hari sabtu tidak terlalu banyak maka saya berusaha percepat agar cukup untuk mereka mempresentasikan hasil diskusi mereka. Saya mulai satu dari kelompok yang sudah selesai duluan sampai kelompok terakhir semua mempresentasikan hasil diskusinya di bangku saja perwakilan. Satu persatu dari kelompok 1-4 sudah mempresentasikan hasil diskusi mereka dan ketika dibacakan jawabannya sudah benar, baik dan bagus. Hasil dari Penerapan Bahan Ajar LKPD dan Powerpoint Interaktif Mata Pelajaran PPKN Bab Mengenal Norma Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas 6B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Songgon-Banyuwangi yaitu mereka semakin semangat dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran PPKN. Apalagi dengan diberikan LKPD untuk mereka belajar mereka suka dan tertarik. Melalui Powerpoint interaktif yang sudah ditampilkan pada proyektor membuat mereka semakin bisa memahami norma dalam kehidupan sehari-hari dibuktikan dalam diskusi kelompok. Disini saya sebagai peneliti diakhir pembelajaran pun memberikan sebuah apresiasi yaitu reward berupa makanan dan alat tulis kepada semua peserta didik kelas 6B dengan tujuan agar mereka lebih semangat lagi dalam belajar.





Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6

## KESIMPULAN

Hasil dari Penerapan Bahan Ajar LKPD dan Powerpoint Interaktif Mata Pelajaran PPKN Bab Mengenal Norma Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas 6B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Songgon-Banyuwangi yaitu mereka semakin semangat dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran PPKN. Apalagi dengan diberikan LKPD untuk mereka belajar mereka suka dan tertarik. Melalui Powerpoint interaktif yang sudah ditampilkan pada proyektor membuat mereka semakin bisa memahami norma dalam kehidupan sehari-hari dibuktikan dalam diskusi kelompok. Disini saya sebagai peneliti diakhir pembelajaran pun memberikan sebuah apresiasi yaitu reward berupa makanan dan alat tulis kepada semua peserta didik kelas 6B dengan tujuan agar mereka lebih semangat lagi dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait penerapan bahan ajar LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan PowerPoint interaktif pada mata pelajaran PPKn, khususnya pada materi mengenal norma di kelas 6B Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Songgon-Banyuwangi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan kedua media pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Penggunaan LKPD memberikan ruang bagi peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan mengerjakan soal-soal dan kegiatan yang mengasah pemahaman mereka terhadap materi norma. Sementara itu, PowerPoint interaktif dengan desain yang menarik dan berisi materi yang relevan juga membantu menyampaikan informasi secara lebih jelas dan mudah dipahami, serta mempermudah peserta didik dalam mengingat konsep-konsep yang diajarkan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik setelah penerapan kedua media tersebut, yang tercermin dari tingginya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan peningkatan prestasi akademik. Oleh karena itu, penerapan LKPD dan PowerPoint interaktif dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi, minat dan hasil belajar peserta didik. Saran saya sebagai peneliti

mungkin guru-guru di Min 2 Songgon Banyuwangi bisa membuat dan menarapkan bahan ajar lain yang tidak hanya berfokus pada LKA/Buku paket. Contohnya membuat bahan ajar seperti powerpoint interaktif yang saya buat tadi, atau video pembelajaran beredukasi. Agar peserta didik dapat lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran tidak cepat bosan. Karena disini sebagai calon guru MI atau yang sudah menjadi guru dituntut untuk bisa kreatif dan inovatif dalam membuat perangkat pembelajaran, media pembelajaran bahan ajar dan sebagainya. Saran selain itu agar proses pembelajaran semakin menarik, guru sebaiknya terus mengembangkan materi pada LKPD dan PowerPoint interaktif dengan menyesuaikan kebutuhan dan perkembangan minat peserta didik. Penggunaan gambar, video, atau animasi yang lebih variatif dapat meningkatkan daya tarik materi dan mempermudah siswa dalam memahami konsep yang diajarkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azmi, M. (2020). Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 12(3), 101-108.
- Dewi, F. (2019). Efektivitas Penggunaan LKPD dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 45-52.
- Hamid, A. (2018). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint dalam Pembelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 98-104.
- Haris, H., & Fery, K. (2020). PowerPoint as a Tool for Interactive Learning. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 8(2), 112-118.
- Kurniawan, S. (2020). Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran PPKn di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 78-85.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, R. (2017). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 14(2), 60-67.
- Rachmawati, E. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Sari, A. & Pratama, D. (2022). Meningkatkan Kualitas Pendidikan PGMI dalam Menyongsong Tantangan Global. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 134-145.
- Sari, M. (2019). Pembelajaran Aktif dengan LKPD pada Pembelajaran PPKn. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 7(1), 45-52.
- Sugiyono, M. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, N. (2016). Penerapan PowerPoint Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 33-40.
- Yuliana, R. (2018). Pengaruh Penggunaan PowerPoint terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 77-84.